



## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MATERI MENGENAL SIMBOL PANCASILA KELAS I SD NEGERI 030 SIABU KAB. MANDAILING NATAL

Oleh:

**Sulis Hariati Siregar<sup>1\*</sup>, Samakmur<sup>2</sup>, Nurbaiti<sup>3</sup>, Reviva Safitri<sup>4</sup>, Rahmad Afandi  
Dongoran<sup>5</sup>**

<sup>1\*,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [sulisoppo7463@gmail.com](mailto:sulisoppo7463@gmail.com)

DOI: 10.37081/jipdas.v4i1.1615

Article history:

Submitted: 03 Agustus 2023

Accepted: 08 Februari 2024

Published: 12 Februari 2024

### Abstract

Study aims to describe the data and analyze the implementation the use of the Picture And Picture Model to improve science learning outcomes material get to know the human skeleton class I SD Negeri 030 Siabu |Natal Regency Middle. This type of research is classroom action research (CAR), subject in This study included all fifth grade students at SD Negeri 030 siabu District Central Tapanuli which totaled 20 0people consisting of 14 women and men 6 men. The instruments used were teacher, student, and observation sheets sheet test. The results of this research show that through the Picture And Picture Model can improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 030 siabu Central Tapanuli Regency student learning outcomes have increased from cycle I to II, it is hoped that the Picture And Picture Model will increase student learning outcomes and included in the good category. It is also shown that there is an increase in each cycle through the teacher's observation sheet improvement in the Indonesian cycle, a total score of 72 was obtained with a percentage value of 72% included in the high category and student observation sheets at the Indonesian cycle obtained a total score of 43 with a percentage value of 76.78% including good category. While cycle II obtained a total score of 52 with a percentage value of 92.78% included in the very good category. Next, look at the test sheet if compared to the Indonesian cycle and cycle II. In the Indonesian cycle, the number is obtained average value of 72.92 2% increase with a total average value of 86.669% included in the category tall. Through the Picture And Picture Model, it can improve student learning outcomes forgetting the material Get to know the human skeleton Class I SD Negeri 030 Siabu Mandailing Natal.

**Keywords:** Picture And Picture learning model and the results of learning to know humans

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dan menganalisis pelaksanaan penggunaan Model *Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar PKN materi mengenal Simbol pancasila kelas I SD Negeri 030 Siabu Kabupaten Mandailing Natal . jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 030 Siabu Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah sebanyak 20 Orang yang terdiri dari 14 perempuan dan laki-laki 6



orang. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi guru, siswa, dan tes lembar soal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui Model *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 030 Siabu Kabupaten Mandailing Natal hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke II, dengan diharapkannya Model *Picture And Picture* hasil belajar siswa meningkatkan dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini juga ditunjukkan adanya peningkatan tiap siklus melalui lembar observasi guru peningkatan pada siklus Indonesia diperoleh jumlah skor 72 dengan nilai presentase 72% termasuk dalam kategori tinggi dan lembar observasi siswa di siklus Indonesia diperoleh jumlah skor 43 dengan nilai presentase 76,78% termasuk kategori baik. Sedangkan siklus II diperoleh jumlah skor 52 dengan nilai presentase 92,78% termasuk kategori sangat baik. Selanjutnya dilihat pada lembar soal tes apabila dibandingkan dengan siklus Indonesia dan siklus II. Pada siklus Indonesia didapatkan jumlah nilai rata 72,92% peningkatan dengan jumlah nilai rata-rata 86,66% termasuk dalam kategori tinggi. Melalui Model *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pkn materi mengenal Simbol pancasila Kelas I SD Negeri 030 Kabupaten Mandailing Natal.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran *Picture and Picture*, hasil belajar, Simbol pancasila

## 1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku dari seseorang yang membawa suatu perubahan individu-individu yang belajar dengan penambahan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, sikap, dan penyesuaian diri. Dari proses belajar akan ada hasil yang ditimbulkan berupa perubahan tingkah laku pada diri individu salah satunya dalam pengetahuan. Dengan demikian belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga untuk menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku, baik itu keterampilan, nilai, dan sikap. Dengan adanya perubahan dalam diri siswa dapat mewujudkan proses belajar yang diinginkan dan itulah yang dinamakan hasil belajar. Sementara itu Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sebagai suatu proses kerjasama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Di dalam setiap proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dari peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar merupakan menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil belajar dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Hasil belajar ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada siswa yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang merupakan hasil dari aktivitas atau kegiatan belajar guna mencapai sebuah tujuan pendidikan. Hasil belajar ini dapat diukur dengan memberikan soal tes kepada siswa ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkaitan dengan penguasaan materi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 17 Desember 2023 dengan guru kelas I SD Negeri 030 Siabu Kab. Mandailing Natal yaitu ibu H.j Ann Sari, S.Pd. Jumlah siswa kelas I sebanyak 20 orang, 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 030 Siabu Kab. Mandailing Natal masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurangnya konsentrasi dan aktivitas siswa pada proses kegiatan pembelajaran, Kurangnya dukungan dan perhatian orang tua terhadap siswa, Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran



sehingga pembelajaran berubah menjadi suasana yang membosankan, Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar, Guru masih menggunakan metode ceramah, Dan Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Hasil belajar yang dicapai belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 75. Hal ini dapat diketahui dari hasil harian mata pelajaran IPA, sebagai berikut:

#### Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas I di SD Negeri 030 Siabu Kab. Mandailing Natal

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
1	1	15	5	20
Jumlah		18	2	20

(Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Kelas I SD Negeri 030 siabu Kab. mandailing Natal )

Berdasarkan uraian diatas, adanya upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dilakukan perubahan dalam proses belajar mengajar untuk berhasilnya tujuan pembelajaran dengan menerapkan suatu sistem pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif, pembelajaran bersifat kepada siswa dan guru hanya sebagai pembimbing. Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* karena melalui model ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing serta mendapatkan pengetahuan yang baru.

Pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran bagi siswa dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen. Model pembelajaran *Picture And Picture* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok, ada unsur-unsur dasar pembelajaran *Picture And Picture* yang membedakannya dengan pembagian kelompok asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model *Picture And Picture* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Model pembelajaran *Picture And Picture* dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan penting pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Model pembelajaran *Picture And Picture* adalah sistem pembelajaran yang memusatkan perhatian dan kemampuan penguasaan materi pelajaran tertentu secara spesifik dimana terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar maupun mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya *Picture And Picture* ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa juga tidak hanya mempelajari materi yang telah diberikan tetapi mereka juga harus memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompok yang lain. Dengan demikian siswa tidak saling tergantung dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Sehubungan dengan masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang tindakan kelas dengan judul : “ Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Mengenal Simbol Pancasila Menggunakan Model *Picture And Picture* Siswa Kelas I SD Negeri 030 Siabu Kab. Mandailing Natal ”.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran yang dapat membuat perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman". Kata "diubah" sehingga dari kata tersebut mengandung makna bahwa belajar suatu perubahan yang disusun untuk menghasilkan perubahan yang direncanakan secara sadar melalui suatu program yang disusun untuk menghasilkan perubahan perilaku positif tertentu. Dimiyati (dalam Mudjiono 2009:3) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak proses mengajar untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan belajar atau pengukuran hasil belajar siswa . Menurut Zulfadli (2022:54) hasil belajar merupakan menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil belajar dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada siswa



yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang merupakan hasil dari aktivitas atau kegiatan belajar guna mencapai sebuah tujuan pendidikan.

Pembelajaran PKN merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan disetiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mengingat peranan PKN yang sangat penting, maka siswa dituntut untuk menguasai pelajaran PKN di setiap jenjang pendidikan, salah satunya sekolah dasar. PKN merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting bagi perkembangan ilmu-ilmu lainnya. Artinya, banyak ilmu yang pengembangannya bergantung pada PKN. Karena pembelajaran PKN memberikan kesempatan untuk berpikir logis dalam pemecahan masalah. Dengan pembelajaran PKN siswa diajarkan dalam mengelola informasi, kemampuan dalam pemikiran kritis, matematis, logis, kreatif, dan aktif.

Menurut Suryani dkk (Hudojo 2020:30) menyatakan PKN merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar Matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran PKN diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri, serta proses pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Arends (Octavia 2020:79) menyatakan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran *Picture And Picture* yang dimana dalam model ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Yang menjadi ciri khusus atau sasaran utama yang membedakan model pembelajaran ini dengan yang lain adalah adanya kelompok ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada kelompok asal.

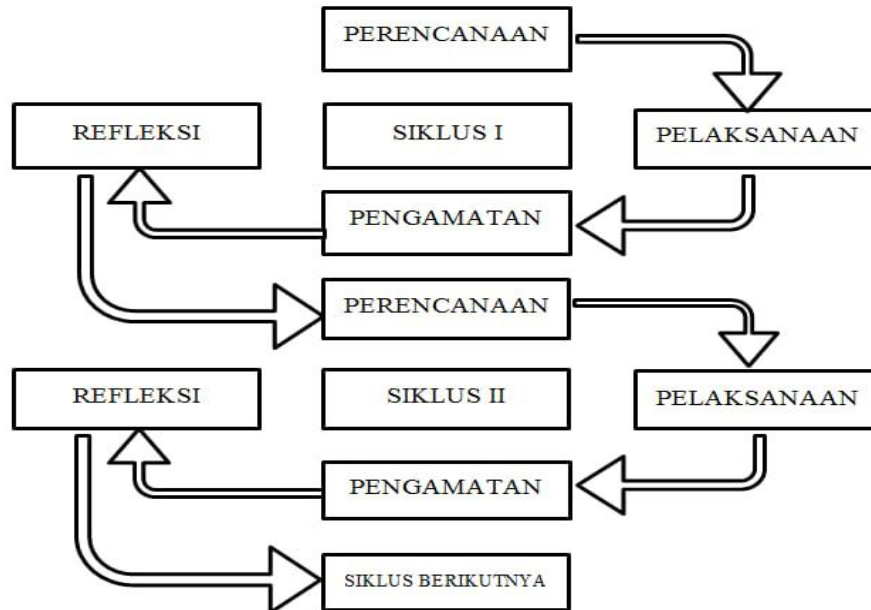
Menurut Lorna Curran (Huda 2013:254) Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model dimana siswa ditempatkan dalam kelompok kecil yang terdiri 5 anggota, setiap kelompok diberi informasi yang membahas salah satu topik dari materi pelajaran mereka saat itu. Dari informasi yang diberikan pada setiap kelompok ini, masing-masing anggota harus mempelajari bagian-bagian yang berbeda dari informasi tersebut.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki proses permasalahan pembelajaran di kelas. pada pembelajaran Matematika maka penulis menetapkan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus dan tiap siklus tiga kali pertemuan, di siklus Indonesia pengambilan data, melakukan perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi II dan membuat laporan penelitian. Adapun menurut Suharsimi Arikunto (2017:3) menjelaskan penelitian tindakan (PTK) adalah penelitian suatu pencerahan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 030 Siabu Kab. Mandailing Natal. Lokasi ini dipilih dan dijadikan penulis sebagai tempat penelitian disebabkan bahwa sekolah tersebut ditemukan beberapa permasalahan hasil belajar siswa pada materi Matematika yaitu keliling bangun datar kelas I, yang dilaksanakan pada semester genap selama 1 bulan tepatnya mulai bulan Maret tahun 2023 dengan pelaksanaan sebanyak II siklus. Subjek yang menjadi penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Negeri 030 Siabu Kab. Mandailing Natal yang jumlah siswanya adalah 20 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 6 laki-laki. Adapun yang diteliti adalah aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajarnya sebelum atau setelah proses pembelajaran dengan Model pembelajaran *Picture And Picture* pada tiap-tiap siklus. Sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar PKN materi mengenal simbol pancasila menggunakan Model pembelajaran *Picture And Picture* pada siswa kelas I SD Negeri 030 siabu Kab. Mandailing Natal.



Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif untuk menghitung nilai presentase guru dan siswa sebagai berikut:



Menurut Syarifuddin dalam Tarigan (2016:2017) nilai observasi siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

- NR : Presentasi rata-rata aktivitas guru dan siswa
- JS : Jumlah skor aktivitas yang diperoleh
- SM : Skor maksimal tertinggi

Data Manullang, F. Rasa (2017) data hasil belajar yang dapat dihitung dengan data kuantitatif teknik presentase dengan prosedur sebagai berikut :

Hitung persentase hasil belajar  
Gunakan rumus persentase

Dengan rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

- P = Deskriptif persentase
- F = Jumlah skor yang diperoleh
- N = Nilai maksimal

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

80% - 100% = Sangat Baik





- 60% - 80% = Baik  
 60% - 40% = Cukup  
 40% = Kurang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan untuk aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 75%. Jika rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa telah mencapai >75% berarti hasil siswa sudah berhasil.

#### 1. Observasi ( pengamatan) siklus 1

Pada tahap pengamatan ini peneliti meminta bantuan kepada ibu wali kelas yaitu Lulu I 030 Siabu Kab.Mandailing Natal . untuk mengamati peneliti, dan teman Mesri manalu untuk mengamati siswa selama melangsungkan proses belajar mengajar.

- a. Lembar observasi guru dalam menggunakan model *Picture And Picture*

**Tabel 4**

**Instrumen Lembar Penilaian Aktivitas Guru Pembelajaran *Picture And Picture* Siklus I**

No	Indikator	Total Skor
1.	Pembukaan pembelajaran	12
2.	Pembagian kelompok	9
3.	Diskusi masalah	9
4.	Penutupan pembelajaran	8
<b>Jumlah Skor</b>		<b>38</b>
<b>Presentase</b>		<b>73%</b>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam pembelajaran siklus I, jumlah skor yang diperoleh pada siklus pertama adalah 73 dengan kriteria “Baik”.

- b. Lembar observasi siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Picture –picture*

**Table 5**

**Instrument Penilaian Lembar Aktivitas Siswa**

No	Indikator	Total Skor
1.	Pembukaan pembelajaran	8
2.	Kegiatan kelompok picture and picture	6
3.	Diskusi masalah	3
4.	Presentasi hasil diskusi	2
5.	Kegiatan penutup	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>21</b>
<b>Presentasi</b>		<b>75 %</b>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, jumlah skor yang diperoleh pada siklus I ini adalah 75% dengan kriteria “Baik”.

- c. Hasil belajar siswa

**Table 6**

**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Nilai	Keterangan	Jumlah Peserta didik	Presentasi
-------	------------	----------------------	------------



95-100	Sangat Baik	9	75
85-90	Baik	8	25
75-80	Cukup	-	-
65-70	Kurang	-	-
60	Sangat Kurang	-	-
Skor Tertinggi		90	
Skor Terendah		70	
Nilai Rata-rata		75	
Jumlah		20	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa sebanyak 20 orang yang mengikuti tes soal, maka terdapat 20 orang siswa atau 62,5% yang mendapat nilai tuntas dan sebanyak 18 orang siswa atau 37,05% Berdasarkan data tersebut, kriteria krtuntasan klasikal hasil belajar siswa dalam satu kelas masih banyak yang belum tuntas sesingga masih perlu dilakukan tindakan lebih lanjut yaitu melakukan penelitian pada siklus II.

#### d. Refleksi siklus I

Tahap refleksi Tindakan dilakukan setelah penelitian melakukan tahapan penelitian. Tahapan refleksi ini perlu dilakukan karena dapat melihat hal-hal yang belum tercapai dan juga kekurangan-kekurangan dalam penelitian yang telah dilaksanakn. Hasil dari refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki perencanaan, pelaksanaan dan juga tindakan berikutnya.

Berdasarkan pengamatan guru pada siklus I, hasil belajar siswa pada materi Mengenal simbol pamcasila 15 orang dengan presentasi 75% dan yang tidak tuntas 5 orang dengan presentasi 73% dari 25 siswa. Hasil observasi guru dikategorikan baik dengan skor 38 dan untuk observasi siswa dengan skor 21 dengan kategori baik adapun hasil refleksi

## 2. Observasi (Pengamatan) siklus II

Pada tahap pengamatan ini peneliti meminta bantuan kepada bapak wali kelas I SD Negeri 030 Siabu Kab.Mandailing Natal .yaitu ibu Lulu untuk mengamati peneliti, dan teman Mesri manalu untuk mengamati siswa selama melangsungkan proses belajar mengajar.

a. Lembar observasi guru dalam menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*

**Tabel 8**  
**Instrumen Lembar Penilaian Aktivitas Guru**

No	Indikator	Total Skor
1.	Pembukaan pembelajaran	15
2.	Guru membagi berapa siswa dalam kelompok <i>Picture And Picture</i>	12
3.	Diskusi masalah	11
4.	Guru menutup pembelajaran	11
<b>Jumlah Skor</b>		<b>44</b>
<b>Presentasi</b>		<b>84 %</b>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh pada siklus II adalah 84% dengan kriteria "Sangat Baik".

b. Lembar observasi siswa dalam menggunakan model *Picture And Picture*

**Table 9**  
**Instrument Penilaian Lembar Aktivitas Siswa**

No	Indikator	Total Skor
----	-----------	------------



1.	Pembukaan pembelajaran	12
2.	Kegiatan kelompok picture and picture	8
3.	Diskusi masalah	3
4.	Kegiatan penutup	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>26</b>
<b>Presentase</b>		<b>92%</b>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh pada siklus II ini adalah 92% dengan kriteria “Sangat Baik”.

c. Hasil belajar siswa

**Table 10. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Nilai	Keterangan	Jumlah Peserta didik	Presentasi
95-100	Sangat Baik	14	90 %
85-90	Baik	4	10 %
75-80	Cukup	-	-
65-70	Kurang	-	-
60	Sangat Kurang	-	-
Skor Tertinggi		90	
Skor Terendah		80	
Nilai Rata-rata		85	
Jumlah		20	

d. Refleksi II

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi siklus II, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Refleksi Siklus II**

No	Indikator	Kegiatan pembelajaran
1	Pembentukan kelompok siswa	Sudah terlaksana dengan baik
2	Melakukan presentasi hasil diskusi	Sudah terlaksana dengan baik
3	Mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru	Sudah terlaksana dengan baik

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar PKN materi Mengenal simbol pancasila . Sebelum diberikan tindakan nilai belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, hanya 15 siswa yang tuntas dari 20 peserta didik. Setelah pemberian Tindakan melalui pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siskul I sudah meningkat siswa yang tuntas sebanyak 55% atau 11 siswa dari 20peserta didik. Pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 85% atau 18 peserta didik yang tuntas dan 2 peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar PKN materi Mengenal Simbol pancasila.

Berikut ini disajikan table tingkat ketuntasan belajar PKN materi mengenal Simbol pancasila menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dari siklus I sampai siklus II.

**Table 12**  
**Aktivitas guru dalam penerapan model**  
**pembelajaran *Picture And Picture***





No	Tahap	Jumlah skor	Kriteria
1	Siklus I	75%	Baik
2	Siklus II	90%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru (peneliti) dalam melaksanakan pembelajaran siklus I, jumlah skor yang diperoleh 75% dengan kriteria “Baik”. Dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru (peneliti) dalam pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh adalah 90% dengan kriteria “Sangat Baik”.

**Table 13**

**Aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Picture And Picture***

No	Tahap	Jumlah skor	Kriteria
1	Siklus I	75%	Baik
2	Siklus II	90%	Sangat Baik

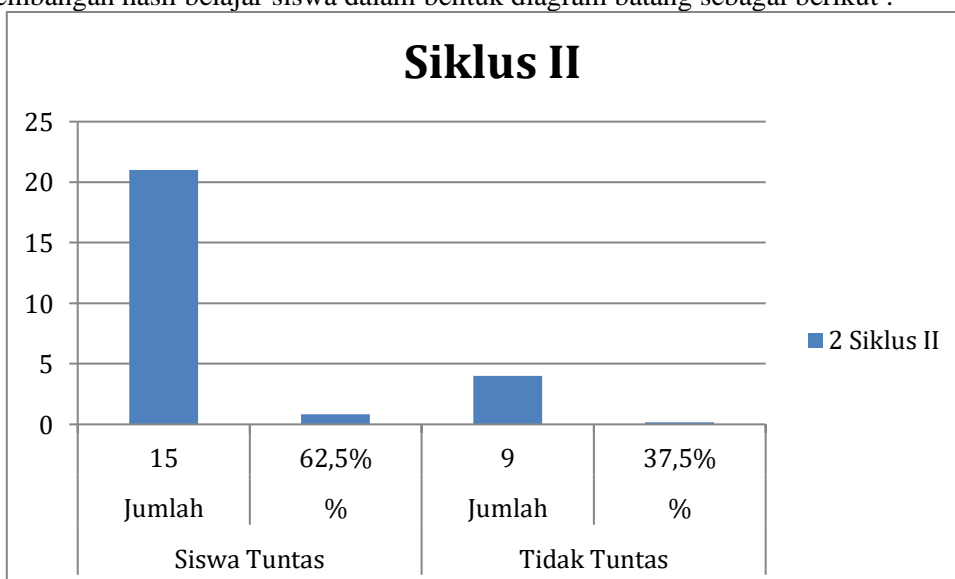
Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I jumlah skor yang dimiliki 75% dengan kriteria “Baik”. Dan pada pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh adalah 90% dengan kriteria “Sangat Baik”.

**Table 14**

**Peningkatan ketuntasan belajar PKN materi Mengenal simbol pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture***

No	Tahap	Siswa Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siklus I	15	75%	5	25%
2	Siklus II	18	90%	2	10%

Hal ini membuktikan materi Mengenal simbol pancasila siswa kelas I SD Negeri 030 siabu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* yang sangat mendukung dan meningkatkan ketuntasan siswa, hasil belajar dan aktivitas siswa. Penguasaan materi pelajaran mudah dan cepat dikuasai anak sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat, selanjutnya akan disajikan data perkembangan hasil belajar siswa dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :





Melalui model pembelajaran *Picture And Picture* hasil belajar siswa kelas I dapat meningkat pada materi Mengenal simbol pancasila dengan jumlah siswa mencapai KKM meningkat setiap siklusnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil dan dihentikan.

Secara umum hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan walaupun baru sedikit. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap siswa yang sudah terlihat serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan, adanya kompetisi dalam melaksanakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran, disamping itu juga siswa sudah terlihat senang dalam mengikuti kerja kelompok dengan siswa lainnya.

#### 4. SIMPULAN

Dengan melihat rumusan masalah, hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab I, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat upaya meningkatkan hasil belajar PKN pada materi mengenal simbol pancasila siswa kelas I SD Negeri 030 siabu KAB. Mandailing Natal. dengan langkah-langkah sebagai berikut: Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok beranggotakan 5 orang guru menyiapkan materi mengenal simbol pancasila yang telah disiapkan dalam beberapa bab, guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan, guru menyuruh siswa menpresentasikan hasil diskusi siswa, dan guru memberikan kesimpulan terkait yang dipelajari

Hasil ini dapat dibandingkan dengan adanya kenaikan perolehan nilai hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II, pada tiap pertemuan mengalami peningkatan pada siklus I hasil lembar observasi siswa 20 jumlah skor keseluruhan yang dicapai dengan nilai presentasi 75% dalam kategori lumayan tinggi dan sedangkan di siklus II mengalami peningkatan hingga 75 jumlah keseluruhan yang dicapai dengan presentasi 25% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan hasil lembar observasi guru pada siklus I sekitar 72 jumlah skor keseluruhan yang tercapai dengan nilai presentasinya 75% kemudian bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Meningkatnya hasil belajar siswa pada PKN mengenal simbol pancasila melalui model *Picture And Picture* siswa kelas I SD Negeri 030 siabu Kab.Mandailing Natal . Hal ini dapat dilihat dengan adanya jumlah presentasi 62,05% di siklus I dengan memperoleh nilai rata –rata 72,92 termasuk dalam kategori sedang, dimana pada siklus I sekitar 15 orang siswa yang hadir ada sekitar 18 orang yang mendapat nilai 75 orang siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75 dan 5 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM 75.
3. Setelah dilakukSan perbaikan di siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah 90% dengan memperoleh nilai rata-rata 81 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dimana pada siklus II dari 15 orang siswa yang hadir. Yang mendapat nilai dibawah KKM 75 ada 2 orang siswa dan sekitar 75 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM 75.

Rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *Picture And Picture*

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjino. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Manullang F.R 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Srategi Pembelajaran aktif Team Quiz Siswa Kelas I SD N Pelembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 15 (1).
- Muliawan. 2016. *Model –model Pengajaran dan Pembelajaran*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muliawan.2016. *Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Nasution, Zulfadli. 2022. *Selayang Pandang Ilmu Pendidikan*. Bojong pekalongan: PT Nasya Expanding Management
- Octavia Shilpy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sapriati Amalia, 2014. *Pembelajaran PKN di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka



- Sardiman . 2014. *Integrasi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
Suharsimi Arikunto .2017 *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Suprijono. 2014. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.  
Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.